

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Balanced Scorecard* Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Indrayenti & Jenny

Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung).

Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna

Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017.

Hasiatul Aini & Rahma Julita.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang.

Pebrina Swissia & Benri Purba

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM.

Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo

Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode *Importance-Performance Analysis*.

Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Indrayenti & Jenny	1-13
Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung). Tia Rizna Pratiwi, Herry Goenawan Soedarsa & Made Diah Ratna	14-23
Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Lionmesh Prima Jakarta Tbk Tahun 2012-2017. Hasiatul Aini & Rahma Julita.	24-41
Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela dan <i>Leverage</i> Terhadap Biaya Utang. Pebrina Swissia & Benri Purba	42-65
Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Laporan Keuangan UMKM. Rosmiati, Aminah, Khairudin, Haninun & Sherly Wibowo	66-83
Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di IBI Darmajaya Dengan Metode <i>Importance-Performance Analysis</i> . Firmansyah, Pebrina Swissia & M. Asadat Pulungan	84-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 9, No. 2, September 2018

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA LAPORAN
KEUANGAN UMKM
(STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN APIN DAN SMILE CELL)**

Rosmiati*
Aminah*
Khairudin*
Haninun*
Sherly Wibowo**

(*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: Rosmiati@ubl.ac.id

Email: Aminah@ubl.ac.id

Email: Khairudin@ubl.ac.id

Email: Haninun@ubl.ac.id

ABSTRACT

This research aimed to analyze the implementation of Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability on the financial statements of micro, small and medium enterprises.

Based on the problems and aim of the research, this research uses qualitative research type. The data used in this research is secondary data in the form of financial statements of Apin restaurant and Smile Cell.

The result of this research stated that Apin Restaurant and Smile Cell have not been able to implement Financial Accounting Standards of Entity Without Public Accountability in their financial report.

Keywords: *Financial Accounting Standards Entity Without Public Accountability, Financial Statements, UMKM*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Tujuan laporan keuangan adalah

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan mencerminkan kinerja perusahaan secara utuh. Laporan keuangan juga menyajikan laporan rugi atau laba dari perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan antara harta, hutang dan ekuitas yang ada pada perusahaan. Setiap keputusan keuangan yang diambil oleh pemilik perusahaan dalam pengembangan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap pada laporan keuangan, tidak hanya diputuskan berdasarkan besarnya laba/rugi.

Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan, untuk itu laporan keuangan harus mudah untuk dipahami oleh para pihak pemakainya. Untuk itulah dibutuhkan suatu standar akuntansi untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk suatu entitas.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 12 Juli 2009. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI ini berlaku efektif mulai 01 Januari 2011. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk entitas yang belum memiliki akuntabilitas dalam menyajikan laporan keuangan termasuk usaha kecil dan menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Dengan adanya SAK ETAP ini diharapkan Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu membukukan akuntansi guna menyajikan laporan keuangan sehingga lebih mudah bagi para pengusaha UMKM untuk memperoleh pembiayaan (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Sampai sekarang masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya hal ini akan berdampak pada sulitnya mendapatkan kredit lunak dari lembaga keuangan.

Terlepas dari itu semua, perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai implementasi SAK ETAP pada Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan judul penelitian: “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan UMKM” dengan studi kasus pada Rumah Makan Apin dan Smile Cell dimana kedua UMKM ini belum dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penyajian laporan keuangan Rumah Makan Apin dan Smile Cell sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?
2. Apakah Terdapat kendala-kendala dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terkait dengan penyajian laporan keuangan pada Rumah Makan Apin dan Smile Cell?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan Rumah Makan Apin dan Smile Cell sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terkait dengan penyajian laporan keuangan di Rumah Makan Apin dan Smile Cell.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti:

Peneliti dapat memahami tentang standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dan implementasinya terhadap laporan keuangan pada Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Bagi Akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di dunia akuntansi dan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Bagi Perusahaan:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan rekomendasi bagi perusahaan tentang bagaimana cara mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pendukung

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Kieso (2007:2) laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:7).

Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi tentang informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007:3) tujuan dari laporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian dimasa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- c. Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian manajemen.

2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunanya. Karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan ada 4 (empat), yaitu:

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat Dibandingkan

2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:12) paragraf 3.12, Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan/ Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan:

- a. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
- b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;

4. Laporan Arus Kas;
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK ETAP diterbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awalyaitu 1 Januari 2010. SAK ETAP ini dimaksudkan agar semua unit usahamenyusun laporan keuangansesuai dengan standar yang telah

ditetapkan. SAK ETAP terdiri dari 30 bab dengan jumlah halaman sebanyak 182 halaman.

2.4.1 Tujuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

IAI pada tanggal 17 Juli 2009 yang lalu, telah menerbitkan SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities, dan telah disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 19 Mei 2009. Apabila SAK-ETAP ini telah berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan PSAK.

Menurut SAK ETAP (2009) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit).

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, Pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik jika otoritas berwenang (regulator) mengizinkan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

2.4.2 Penerapan Standar Akuntansi Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Pada tahun awal penerapan SAK ETAP, entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK ETAP dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan SAK ETAP, tetapi berdasarkan PSAK Non-ETAP. Sepanjang diterapkan secara konsisten, entitas tersebut tidak diperkenankan untuk kemudian menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian tidak memenuhi persyaratan sebagai entitas yang boleh menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, melainkan wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK non- ETAP dan tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP ini kembali sesuai dengan paragraf 29.4 (Sumber: Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, penerapan dini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. (Sumber: SAK ETAP Bab 30 Ruang Tanggal Efektif 30.1).

2.4.3 Pengukuran Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar tertentu.

Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar :

1. Biaya Historis

Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang , atau diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

2. Nilai Wajar

Adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

2.4.4 Pengakuan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

1. Aset

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika

pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. **Kewajiban**

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

3. **Penghasilan**

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

1. **Beban**

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh penulis adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Apin yang bergerak dibidang perdagangan makanan dan Smile Cell yang bergerak dibidang perdagangan pulsa dan kuota.

Peneliti melakukan penelitian terkait implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada kedua UMKM ini pada bulan November - Desember 2017.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu laporan keuangan dari Rumah Makan Apin dan Smile Cell pada bulan Oktober 2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan para karyawan perusahaan yang berhubungan langsung dengan pemilik Rumah Makan Apin dan Smile Cell.
2. Observasi
Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada tempat studi kasus.
3. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan data melalui catatan dan dokumen akuntansi pada Rumah Makan Apin dan Smile Cell.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan 2 metode, antara lain:

1. Deskriptif
Metode ini dimulai dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, penginterpretasikan data kemudian data dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi.
2. Komparatif
Metode ini dilakukan dengan membandingkan teori-teori pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan praktik yang tertuang dalam laporan keuangan Rumah Makan Apin dan Smile Cell. Setelah dibandingkan, peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1.1 Analisis Terhadap Pengakuan Aset, Kewajiban, Penghasilan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban yang dilakukan oleh Rumah Makan Apin dan Smile Cell dan berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

4.2 Analisis Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

1. Neraca
Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu – akhir periode pelaporan.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan kinerja keuangannya pada suatu periode keuangan.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.
4. Laporan Arus Kas
Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

4.3 Laporan Keuangan Rumah Makan Apin dan Smile Cell

Laporan keuangan yang disusun oleh rumah makan Apin dan Smile Cell adalah sebagai berikut:

1. Rumah Makan Apin
Rumah Makan Apin belum dapat menyusun laporan keuangan dan hanya membuat perhitungan laba rugi dengan menghitung selisih antara pengeluaran dengan pemasukan. Perhitungan yang dibuat oleh

Rumah Makan Apin periode Bulan Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

Pemasukan:		
Prasmanan	Rp. 36.088.000	
Pesanan	<u>Rp. 1.500.000</u>	
		Rp. 37.588.000
Pengeluaran:		
Daging	Rp. 5.520.000	
Sayur	Rp. 4.200.000	
Bumbu	Rp. 3.970.000	
Buah	Rp. 1.535.000	
Beras	Rp. 2.535.000	
Galon	Rp. 500.000	
Listrik&Air	Rp. 850.000	
Kopi, teh, susu, dll	Rp. 1.165.000	
Bensin	Rp. 550.000	
Gas	Rp. 944.000	
Gaji	Rp. 5.800.000	
Plastik,kertas,nota, dll	Rp. 433.000	
Sewa	<u>Rp 1.000.000</u>	
		<u>Rp. 29.002.000</u>
Untung		Rp. 8.586.000

Penyusunan laporan keuangan ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dimana seharusnya laporan keuangan yang disusun adalah sebagai berikut:

Rumah Makan Apin**Neraca****Per 31 Oktober 2017**

Aset			Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar			Kewajiban Jangka Pendek	
Kas		8.122.500	Hutang Usaha	640.000
Persediaan		1.436.000		
Perlengkapan		<u>3.450.000</u>		
Jumlah Aset Lancar		13.008.500		
Aset Tetap			Ekuitas	
Peralatan	18.246.000	10.248.500	Modal Apin	33.419.053
Ak.Dep Per.	<u>(7.997.500)</u>			
Kendaraan	15.250.000	10.802.053		
Ak.DepKen.	<u>(4.447.947)</u>			
Jumlah Aset Tetap		<u>21.050.553</u>		
Jumlah Aset		34.059.053	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	34.059.053

Rumah Makan Apin		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Oktober 2017		
Pendapatan:		
Pendapatan Usaha		37.588.000
Beban-Beban:		
Beban Bahan Baku	17.760.000	
Beban Listrik dan Air	850.000	
Beban Bahan Bakar	550.000	
Beban Gaji	5.800.000	
Beban Sewa	1.000.000	
Beban Dep. Peralatan	273.979	
Beban Dep. Kendaraan	317.708	
Beban lain-lain	3.042.000	
Beban Pajak	<u>375.880</u>	
		<u>29.969.568</u>
Laba Bersih		7.618.433

Rumah Makan Apin	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Oktober 2017	
Modal awal	25.800.621
Laba Bersih 31 Oktober 2017	<u>7.618.433</u>
Modal Akhir per 31 Oktober 2017	33.419.053

2. Smile Cell

Smile Cell belum dapat menyusun laporan keuangan dan hanya membuat perhitungan laba rugi dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan biaya. Perhitungan yang dibuat oleh Smile Cell periode Bulan Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

Pemasukan:		
Pulsa	Rp. 12.825.000	
Kuota	Rp. 20.300.000	
Paket	Rp. 1.225.000	
Smf	Rp. 3.307.500	
3	Rp. 4.673.000	
Axis	Rp. 4.252.500	
Telkom	Rp. 2.915.000	
Aks	<u>Rp. 6.352.500</u>	
		Rp. 56.388.000
Pengeluaran:		
Saldo	Rp. 32.000.000	
Smf	Rp. 3.307.500	
3	Rp. 4.173.000	
Axis	Rp. 3.727.500	
Indosat	Rp. 2.310.000	
Telkom	Rp. 5.578.000	
Aks	Rp. 328.000	
Listrik	Rp. 200.000	
Sewa	Rp. 750.000	
Dll	<u>Rp. 50.000</u>	
		<u>Rp. 52.424.000</u>
Untung		Rp. 3.964.000

Penyusunan laporan keuangan ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dimana seharusnya laporan keuangan yang disusun adalah sebagai berikut:

Smile Cell
Neraca
Per 31 Oktober 2017

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	3.500.500	Hutang Usaha	1.028.000
Persediaan	7.591.500		
Perlengkapan	<u>150.000</u>		
Jumlah Aset Lancar	11.242.000		
Aset Tetap		Ekuitas	
Peralatan	2.200.000	Modal Sugiyanto	12.095.250
Ak. Dep.Perl.	<u>(318.750)</u>		
Jumlah Aset Tetap	<u>1.881.250</u>		
Jumlah	13.123.250	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	13.123.250

Smile Cell	
Laporan Arus Kas	
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Oktober 2017	
Aktivitas Operasi:	
Penjualan	55.388.000
Pembelian	(50.424.000)
Beban sewa	(750.000)
Beban listrik	(200.000)
Beban lain-lain	(50.000)
Pembayaran Hutang	<u>(599.000)</u>
Jumlah Kas Aktivitas Operasi	3.365.000
Aktivitas Investasi	0
Aktivitas Pendanaan	0
Kenaikan Kas	3.365.000
Kas dan Setara Kas 01 Oktober	<u>135.500</u>

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implemetasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada laporan keuangan UMKM yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rumah makan Apin dan Smile Cell belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- b. Rumah makan Apin dan Smile Cell belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan entitas hanya membuat perhitungan laba rugi dengan menghitung selisih antara pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam perhitungan laba rugi antara perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Makan Apin dan Smile Cell
Sebaiknya rumah makan Apin dan Smile Cell menerapkan penyusunan laporan keuangan yang tepat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Mengingat bahwa laporan keuangan adalah informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Perlu diadakannya sosialisasi atau pelatihan kepada UMKM tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan berdasarkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sehingga UMKM dapat membuat laporan keuangannya secara tepat.
3. Bagi Akademisi
Akademisi dapat memberikan sosialisasi kepada UMKM di Kota Bandar Lampung sehingga UMKM dapat menerapkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Saragih, Fitriani dan Surikayanti. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Faridah, Titik. 2015. *Penyusunan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Sari, Arum Puspita. 2014. *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Fatwa. 2016. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Penggilingan Padi*. Jurnal Ilmiah Jurusan Akuntansi. Universitas Tanjung Pura.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. “Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)”, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>, diakses pada 05 November 2017.
- A, Chandra D. 2010. “SAK Umum Vs SAK ETAP”, <http://www.himatansi.org/news172-sak-umum-vs-sak-etap-html>, diakses pada 05 November 2017.
- Sleekr. 2016. “Keuntungan Utama Penerapan SAK-ETAP UKM Indonesia”, <https://sleekr.co/blog/keuntungan-sak-etap-ukm-indonesia/>, diakses pada 18 November 2017.
- <http://www.e-akuntansi.com/2015/09/sak-etap.html>, diakses pada 18 November 2017.
- <http://www.akuntansiitumudah.com/>, diakses pada 01 Februari 2018.
- <http://www.akuntansilengkap.com/>, diakses pada 01 Februari 2018.